

PENGARUH MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DI MAN 2 TANGERANG

Siti Maulidina Farhah¹⁾ Haerudin²⁾ Moh. Iqbal Firdaus³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹fsitimaulidina@gmail.com, ²haerromli@gmail.com, ³fmohiqbal@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tangerang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* jenis *Nonequivalent Control Group Design* dan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Subjek penelitian terdiri dari 38 siswa kelas eksperimen dan 38 siswa kelas kontrol. Pada saat perlakuan diberikan, untuk tahap *posttest* kelas eksperimen menggunakan media film pendek sedangkan kelas kontrol menggunakan media lingkungan. Media film pendek yang digunakan adalah *Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurive Series* karya MOP Channel tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 90,87 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 85,63. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t jenis *independent samples test* menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) = < 0,001 lebih kecil (<) $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film pendek berjudul *Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurive Series* karya MOP Channel tahun 2024 terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di MAN 2 Tangerang.

Kata Kunci: *Media film pendek, Menulis, Puisi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan individu, tetapi juga menjadi sarana pewarisan dan pelestarian budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (2), pendidikan dan kebudayaan memiliki keterkaitan erat, di mana kemajuan pendidikan akan mendorong kemajuan kebudayaan dan sebaliknya.

Bahasa Indonesia, sebagai salah satu mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah menulis, termasuk menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang mengekspresikan perasaan penyair melalui bahasa yang padat, terstruktur dan penuh makna. Kegiatan menulis puisi tidak hanya mengasah kreativitas, tetapi juga meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap karya sastra.

Media pembelajaran berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis puisi. Selama ini, guru di MAN 2 Tangerang umumnya menggunakan media lingkungan yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih objek di sekitar mereka sebagai inspirasi menulis puisi. Meskipun media ini dinilai efektif, terdapat alternatif lain yaitu media film pendek. Film pendek, sebagai media audio-visual berdurasi singkat memiliki kekuatan untuk menyajikan pesan secara efektif melalui perpaduan gambar dan suara sehingga mampu merangsang imajinasi, meningkatkan minat serta mempermudah peserta didik menuangkan ide dalam bentuk puisi.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Tangerang, penggunaan media film pendek pernah dilakukan tetapi dinilai kurang efektif pada tahun 2015 karena pilihan film yang terbatas. Namun, perkembangan teknologi dan ketersediaan film pendek yang relevan dengan kehidupan peserta didik membuka peluang baru untuk mengoptimalkan media ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film pendek karya MOP Channel berjudul Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurvive Series tahun 2024 terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di MAN 2 Tangerang.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis berupa perluasan kajian penerapan media film pendek dalam pembelajaran menulis puisi serta manfaat praktis bagi siswa, guru, sekolah dan instansi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif dan ekspresif yang bersifat kompleks, melibatkan penguasaan graffologi, struktur bahasa dan kosakata yang hanya dapat diperoleh melalui latihan serta bimbingan yang teratur (Sukma, 2023). Menulis tidak sekadar menuangkan ide atau gagasan, tetapi juga menyusun dan mengembangkan pemikiran secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Syahruddin, 2021). Aktivitas ini melibatkan unsur bahasa maupun nonbahasa yang membentuk tulisan teratur dan padu, serta menjadi sarana komunikasi tidak langsung tanpa tatap muka (Nursalim, 2024).

Kegiatan menulis memiliki manfaat penting di antaranya membantu penulis mengenali potensi diri, melatih kemampuan berpikir logis, meningkatkan keterampilan berbahasa, memperluas wawasan, menghubungkan fakta, memunculkan ide baru, meningkatkan objektivitas serta menumbuhkan kepercayaan diri (Helaluddin, 2020; Siregar, 2024). Selain itu, menulis berperan sebagai sarana pencatatan, penyampaian laporan, penyebaran informasi dan pelatihan berpikir kritis dalam mengungkapkan gagasan (Nurjanah, 2022).

Jenis keterampilan menulis secara umum meliputi lima bentuk yaitu: (1) eksposisi, yang bertujuan menjelaskan atau memaparkan topik secara analitis untuk memperluas pemahaman pembaca; (2) deskripsi, yang menggambarkan objek, suasana atau keadaan sehingga pembaca dapat membayangkan atau merasakan pengalaman yang disampaikan; (3) narasi, yang menyajikan rangkaian peristiwa secara kronologis dengan unsur tokoh, alur dan konflik; (4) argumentasi, yang membuktikan pendapat penulis dengan alasan, data dan pembuktian logis untuk meyakinkan pembaca; dan (5) persuasi, yang mengajak atau membujuk pembaca agar menerima dan mengikuti ajakan penulis (Dewi, 2023; Nursalim, 2024; Hatmo, 2021).

Dengan demikian, keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi dan komunikasi tetapi juga sebagai sarana pengembangan intelektual, emosional dan sosial yang penting bagi peningkatan kualitas literasi dan komunikasi tertulis.

Puisi merupakan karya sastra yang berfungsi sebagai rekaman pengalaman dan ekspresi perasaan penyair secara imajinatif dengan menggunakan bahasa yang indah, berirama dan penuh simbol (Mulyono, 2019; Sari, 2023; Wijayanti, 2022). Puisi tersusun dari dua unsur utama yaitu unsur batin yang meliputi tema, perasaan, nada, suasana dan amanat, serta unsur fisik yang terdiri dari diksi, pengimajian (imaji), kata konkret, bahasa figuratif, tipografi, rima dan irama (Fadilah, 2020; Sari, 2023). Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk kesatuan makna yang mendalam dan estetis, sehingga mampu menggugah perasaan dan imajinasi pembaca. Selain itu, puisi juga dibangun oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik; unsur intrinsik berasal dari dalam teks puisi sedangkan unsur ekstrinsik meliputi

aspek historis, sosiologis, psikologis, filsafat dan religius yang menjadi latar belakang serta konteks penciptaan puisi (Margareta, 2022).

Dalam perkembangan sejarah dan pendidikan sastra di Indonesia, puisi terbagi menjadi dua jenis yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi lama memiliki aturan ketat terkait jumlah baris, kata, suku kata, rima dan irama serta biasanya disampaikan secara lisan dalam upacara adat. Sedangkan puisi baru atau puisi modern lebih bebas dalam struktur dan pemilihan kata, tidak terikat oleh aturan lama serta menggunakan media tulisan sebagai bentuk penyajiannya (Wijayanti, 2022; Dewi, 2023; Wati, 2022). Meski berbeda, keduanya tetap mempertahankan elemen ritme, rima dan musicalitas.

Proses penulisan puisi memerlukan langkah-langkah yang sistematis diawali dengan menentukan tema sebagai ide pokok yang menjadi dasar penciptaan puisi, memilih kata-kata (diksi) yang tepat dan estetis serta menggunakan majas untuk memperkaya makna dan daya tarik puisi (Ratnasari, 2024; Wijayanti, 2022). Proses tersebut dapat dimulai dengan pencarian ide dari pengalaman atau perasaan, diikuti oleh perenungan untuk menggali kedalaman makna, penulisan kreatif yang mengedepankan imajinasi dan diakhiri dengan tahap perbaikan untuk menjamin keindahan dan kesesuaian ekspresi dalam puisi (Aprilianingrum, 2021).

Dengan demikian, puisi merupakan bentuk karya sastra yang kaya makna dan estetika dibangun melalui perpaduan unsur batin dan fisik serta dipengaruhi oleh konteks sosial-kultural penyair. Melalui penguasaan unsur-unsur puisi dan langkah-langkah penulisan yang terarah penyair dapat menciptakan karya yang mampu mengabadikan pengalaman hidup, menyentuh perasaan dan memberikan pesan moral kepada pembaca.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dirancang khusus untuk mendukung proses belajar-mengajar dengan tujuan menyampaikan informasi dan menciptakan interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik (Syarifuddin, 2022; Hasan, 2021; Emiyati, 2022). Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi tetapi juga merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta keterampilan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Fungsi media pembelajaran meliputi memperkaya metode pengajaran, menyederhanakan penyampaian teori, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, mempermudah pemahaman konsep serta mengoptimalkan suasana pembelajaran (Alti, 2022; Isnaeni, 2020; Hasan, 2021).

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis antara lain media audio, visual, audio visual, serbaneka, gambar fotografi, serta peta dan globe, masing-masing memiliki peran dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan interaktif (Emiyati, 2022; Lumbantoruan, 2023; Sudjana, 2019). Selain itu, film pendek sebagai media audio visual merupakan salah satu sarana pembelajaran yang efektif terutama dalam pembelajaran menulis. Film pendek mampu menghadirkan gambar dan suara yang menarik, merangsang imajinasi peserta didik, meningkatkan minat dan kreativitas serta memungkinkan pengembangan tema secara bebas dan efisien (Agustiar, 2023; Oktavia, 2022; Elvareta, 2021).

Dengan demikian, media pembelajaran termasuk film pendek menjadi komponen penting dalam mendukung keberagaman metode pengajaran dan meningkatkan kualitas interaksi serta hasil belajar peserta didik.

Film dipahami sebagai hasil karya sinematografi yang berperan penting sebagai media komunikasi, pendidikan dan kebudayaan. Film tidak hanya dipandang sebagai produk teknologi, tetapi juga sebagai bagian dari budaya populer yang lahir dari kemajuan teknologi modern (Pamungkas, 2023). Sebagai media audio visual, film terdiri dari rangkaian potongan gambar yang membentuk satu kesatuan sehingga mampu merepresentasikan realitas sosial dan budaya dalam bentuk visual (Alfathon, 2020). Film juga merupakan hasil proses kreatif

yang mengintegrasikan nilai, norma, gagasan serta perilaku manusia, sekaligus mencerminkan keindahan, kemajuan teknologi dan sistem nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Herlinawati, 2020).

Adapun jenis film dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu film cerita (fiksi) dan film non cerita (non fiksi) (Pertiwi, 2023). Film cerita biasanya diproduksi berdasarkan narasi yang dikarang serta diperankan oleh aktor dan aktris dengan tujuan hiburan maupun komersial. Sementara itu, film non cerita menggunakan kenyataan sebagai subjek utama yang kemudian terbagi ke dalam film faktual dan dokumenter. Selain itu, klasifikasi film juga dapat dilakukan berdasarkan cara penyampaian dan proses pembuatannya seperti film cerita panjang, film cerita pendek, film dokumenter, film berita, film profil perusahaan dan film iklan televisi (Ariqqa, 2023; Wicaksono, 2020). Masing-masing jenis film memiliki fungsi yang berbeda baik untuk hiburan, informasi, pendidikan maupun kepentingan sosial dan komersial.

Dengan demikian, film tidak hanya dipahami sebagai karya seni visual tetapi juga sebagai media yang memiliki peran strategis dalam membentuk wawasan, budaya dan kesadaran masyarakat.

METODE

Metode penelitian merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh, menganalisis dan memahami data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode penelitian adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dalam suatu studi melalui proses identifikasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan (Sahir (2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Metode kuantitatif menekankan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka serta pengujian hipotesis secara statistik (Amruddin, 2022). Desain eksperimen ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media film pendek dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media film pendek. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest*. Desain *Nonequivalent Control Group Design* memiliki kesamaan dengan *Pretest-Posttest Control Group Design* namun pemilihan sampelnya tidak dilakukan secara acak (Soesana, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Tangerang yang beralamat di Jalan Raya Serang Nomor 24, Talagasari, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610. Penelitian dilakukan pada kelas X semester genap tahun ajaran 2024/2025 yakni mulai bulan September hingga Juli sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 2 Tangerang yang berjumlah 301 siswa dari delapan kelas. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *Cluster Sampling* yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kelompok tertentu (Sukardi, 2019). Sampel yang digunakan adalah kelas X.1 sebanyak 38 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas X.6 sebanyak 38 siswa sebagai kelompok kontrol sehingga total sampel penelitian berjumlah 76 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data melalui nilai mean, median, modus, standar deviasi, varians serta penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon dan ogive (Wahyuni, 2020). Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi data, uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians antar kelompok (Baidowi, 2024) dan

uji-t (*independent samples test*) untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sahir, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (X.1) dan kelas kontrol (X.6) yang masing-masing berjumlah 38 peserta didik di MAN 2 Tangerang. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media film pendek berjudul *Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurive Series* tahun 2024 karya MOP Channel. Sementara itu, kelas kontrol menggunakan media lingkungan. Setiap kelas menjalani tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 27*.

a. Deskripsi Data

1. *Pretest* Kelas Eksperimen

Tabel 1. Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	80,24
2	Median	83,00
3	Modus	83
4	Simpangan Baku	7,332
5	Varians	53,753

Berdasarkan hasil statistik deskripsi nilai *pretest* menulis puisi kelas eksperimen di atas, diketahui bahwa nilai *pretest* menulis puisi kelas eksperimen memperoleh nilai mean sebesar 80,24, nilai median sebesar 83,00, nilai modus sebesar 83, nilai simpangan baku sebesar 7,332 dan nilai varians sebesar 53,753.

2. *Pretest* Kelas Kontrol

Tabel 2. Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	71,24
2	Median	71,00
3	Modus	71
4	Simpangan Baku	7,600
5	Varians	57,753

Berdasarkan hasil statistik deskripsi nilai *pretest* menulis puisi kelas kontrol di atas, diketahui bahwa nilai *pretest* menulis puisi kelas kontrol memperoleh nilai mean sebesar 71,24, nilai median sebesar 71,00, nilai modus sebesar 71, nilai simpangan baku sebesar 7,600 dan nilai varians sebesar 57,753.

3. Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 3. Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	90,87
2	Median	90,00
3	Modus	88
4	Simpangan Baku	6,269
5	Varians	39,307

Berdasarkan hasil statistik deskripsi nilai *posttest* menulis puisi kelas eksperimen di atas, diketahui bahwa nilai *posttest* menulis puisi kelas eksperimen memperoleh nilai mean sebesar 90,87, nilai median sebesar 90,00, nilai modus sebesar 88, nilai simpangan baku sebesar 6,269 dan nilai varians sebesar 39,307.

4. Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4. Hasil Statistik Deskripsi

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Mean	85,63
2	Median	88,00
3	Modus	88
4	Simpangan Baku	6,748
5	Varians	45,536

Berdasarkan hasil statistik deskripsi nilai *posttest* menulis puisi kelas kontrol di atas, diketahui bahwa nilai *posttest* menulis puisi kelas kontrol memperoleh nilai mean sebesar 85,63, nilai median sebesar 88,00, nilai modus sebesar 88, nilai simpangan baku sebesar 6,748 dan nilai varians sebesar 45,536.

b. Uji Normalitas

1. Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data *pretest* kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Results for		
	Normal Parameters ^a	Estimated Parameters ^b
Mean	0000000	30
Std. Deviation	5.39201902	
Most Extreme Differences		
Absolute	122	
Positive	122	
Negative	-008	
Test Statistics		122
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		165
Marie-Carl Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	169
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	151
	Upper Bound	168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai *pretest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,165. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi dari nilai *pretest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari nilai *alpha* 5% ($0,165 > \alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data *posttest* kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Uji Normalitas
		Nilai Posttest Membaca Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,030093
	Std. Deviation	0,17381263
Minimum Extreme Differences	Minimum	104
	Positive	0,77
	Negative	-104
Test Statistic		104
Asymptotic Significance (2-tailed) ^c		205 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	369
99% Confidence Interval	Lower Bound	357 ^f
	Upper Bound	382

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Levene's Significance Criterion
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Monte Carlo method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai *posttest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini membuktikan bahwa nilai signifikansi dari nilai *posttest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari nilai *alpha* 5% ($0,200 > \alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

1. Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok sampel sama atau homogen. Uji homogenitas ini menggunakan rumus *Levene Statistic* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1		df2		Sig.
		df1	df2	df1	df2	
Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretest Membaca Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Based on Mean	,105	1	,74	,747	
	Based on Median	,139	1	,74	,711	
	Based on Median and with adjusted df	,139	1	,71,618	,711	
	Based on trimmed mean	,124	1	,74	,726	

Berdasarkan hasil uji homogenitas nilai *pretest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, diperoleh nilai *levene statistic* 0,105 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,747. Karena nilai probabilitas (signifikansi) $0,747 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini

membuktikan bahwa data *pretest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang homogen.

2. **Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kedua kelompok sampel sama atau homogen. Uji homogenitas ini menggunakan rumus *Levene Statistic* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Up Homogenitas Nilai Posttest Menulis Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Based on Mean	.017	1	.74	.895
	Based on Median	.060	1	.74	.807
	Based on Median and with adjusted df	.060	1	.64.243	.807
	Based on trimmed mean	.014	1	.74	.905

Berdasarkan hasil uji homogenitas nilai *posttest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, diperoleh nilai *levene statistic* 0,017 dan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar $0,895 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa data *posttest* menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari sampel yang homogen.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Uji hipotesis ini menggunakan uji *Independent Samples Test* yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Up T-test Nilai Posttest Menulis Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	.017	.895	3.505	74	<.001	5.237	1.494	2.260	8.214
						5.237	1.494	2.259	8.214
			3.505	73.603	<.001				

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jenis *independent samples test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi (2-tailed)) adalah $<0,001$. Karena nilai probabilitas (signifikansi (2-tailed)) = $<0,001 < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film pendek berjudul *Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurive Series* karya MOP Channel tahun 2024 terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di MAN 2 Tangerang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film pendek terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X di MAN 2 Tangerang, dengan sampel kelas X.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.6 sebagai kelas kontrol masing-masing terdiri dari 38 siswa. Kedua kelas tersebut dilakukan *pretest* dan *posttest*. Pada saat *pretest*, peneliti tidak menggunakan media pembelajaran melainkan hanya meminta siswa untuk membuat puisi secara langsung. Sedangkan pada *posttest*, kelas X.1

mendapatkan pembelajaran dengan media film pendek sementara kelas X.6 menggunakan media lingkungan dalam proses pembelajaran.

Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas X.1 sebesar 80,24 sedangkan kelas X.6 sebesar 71,24. Pada posttest, terjadi peningkatan nilai rata-rata pada kedua kelas yakni kelas eksperimen menjadi 90,87 dan kelas kontrol 85,63. Perlu diketahui bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Tangerang adalah 81. Dengan demikian, hasil posttest kelas kontrol yang sebesar 85,63 sudah memenuhi standar KKTP. Namun, penelitian ini fokus pada pembuktian apakah penggunaan media film pendek yang pernah diterapkan oleh pendidik tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang mencapai 90,87 dapat disimpulkan bahwa media film pendek berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, media film pendek layak digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti melakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $<0,001$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan media film pendek berjudul *Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurive Series* karya MOP Channel tahun 2024 terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di MAN 2 Tangerang. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti juga melakukan uji normalitas dan homogenitas yang hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen sehingga memenuhi syarat untuk analisis statistik lebih lanjut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media film pendek berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di MAN 2 Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 80,24 dan kelas kontrol sebesar 71,24, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 90,87 dan kelas kontrol sebesar 85,63. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 81, maka rata-rata nilai *posttest* kedua kelas telah melampaui standar tersebut. Namun, peningkatan kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sehingga menunjukkan bahwa media film pendek layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t jenis *independent sample test* dengan nilai *alpha* 5% atau $\alpha = 0,05$ menghasilkan nilai probabilitas (signifikansi (2-tailed)) sebesar $<0,001$. Karena nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film pendek berjudul *Es Krim Terakhir dari Ayah I Bensurive Series* karya MOP Channel tahun 2024 terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di MAN 2 Tangerang.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan referensi berharga untuk pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media film pendek. Bagi siswa, penggunaan media film pendek dapat mempermudah mereka dalam menuangkan ide, menentukan judul serta menumbuhkan minat dan motivasi sehingga tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan. Bagi guru, media film pendek dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan bagi siswa sehingga membantu mengembangkan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif. Adapun bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan optimal melalui penyediaan fasilitas yang

memadai guna menunjang penggunaan media film pendek dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif, interaktif dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiar, S., Lattu, A., Saepuddin, S., & Baturohmah, H. (2023). *Kuliah Kerja Nyata: Memanfaatkan Potensi Desa Melalui Pembangunan Objek Wisata*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa, 3(3), 153–156.

Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.

Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, Muh. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Herman, Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran* (T. P. Wahyuni, Ed.). Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. www.globaleksekutifteknologi.co.id.

Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (F. Sukmawati, Ed.). Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Aprilianingrum, L. F., Asri, S. A., & Dwiprabowo, R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Menulis Puisi*. SEMNARA 2021: Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 376–384.

Ariqqa, Sikumbang, A. T., & Harahap, S. (2023). *Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama dalam Film “My Name Is Khan” Karya Karan Johar (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*. Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA), 4(1), 1660–1668.

Baidowi, Wahidaturrahmi, Kertiyan, N. M. I., & Wulandari, N. P. (2024). *Statistika Dasar Teori dan Praktik* (M. Suhardi, Ed.). Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Dewi, A. C. (2023). *Menulis Kreatif* (R. Fadhl, Ed.). Bandung: Indonesia Emas Group.

Elvareta, V., & Ahmad, A. (2021). *Perancangan Film Pendek yang Berjudul “Ask Myself”*. Sense: Journal Of Film and Television Studies, 4(2), 185–211.

Emiyati, A., & Kurniawan, A. H. (2022). *Media Pembelajaran* (Tukaryanto, Ed.). Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Fadilah, D. F., Zuriyati, & Herlina. (2020). *Resepsi Pembaca Terhadap Unsur Pembangun Puisi Afrizal Malna dalam Antologi Puisi Berlin Proposal*. DEIKSIS, 12(02), 116–131. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i02.4686>.

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & P I Made Indra. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.

Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia* (S. Wibawa, Ed.). Klaten: Penerbit Lakeisha.

Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (D. amah Fitriyyah, Ed.). Serang: Media Madani.

Herlinawati, Ulumudin, I., Fujianita, S., & Widiputera, F. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Perfilman Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan

Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). *Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa*. Jurnal Syntax Transformation, 1(5), 148-156.

Lumbantoruan, Y., & Naibaho, D. (2023). *Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(4), 12477-12484.

Margareta, B., Effendy, C., & Martono. (2022). *Citraan dalam Antologi "Puisi-puisi Cinta" karya W.S. Rendra*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 11(3), 1–8.

Mulyono, T. (2019). *Struktur Puisi Anak-anak Indonesia* (B. E. Purwanto, Ed.). Tegal: Badan Penerbit Universitas Pancasakti (UPS) Tegal.

Nurjanah, F., & Faznur, L. S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Brainstroming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Bebantuan Media Quizizz*. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 9(1), 45-51. <https://doi.org/10.30595/mtf.v9i1.13368>.

Nursalim, I., Permatasari, K. A., Hayati, L., Agustina, R. D., Hidayat, S., & Ummah, Z. N. (2024). *Terampil Berbahasa 4M1B* (V. Anggia, Ed.). Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Pamungkas, S., & Setiawan, H. (2023). *Dasar-Dasar Broadcasting dan Perfilman* (I. Diana & A. Pratama, Eds.). Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id>.

Pertiwi, T. P. (2023). *Nilai Kemanusiaan dalam Film Drama Korea "Descendants Of The Sun"* Karya Kim Eun-Sook. Jurnal Ilmiah Diksstrasia Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1), 157–163.

Ratnasari, L., & Husni, Y. (2024). *Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Ibadurrahman Lolo Kabupaten Solok*. Jurnal Pengabdian Sosial, 1(9), 1335–1341. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.). Yogyakarta: KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com.

Sari, R. H. (2023). *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama* (A. K. Amalia S, Ed.). Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Siregar, A. R. (2024). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel "Ayah Mengapa Aku Berbeda"* Karya Agnes Davonar dengan Model Pembelajaran Stad. Pantak: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1(1), 16-26.

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim, Ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: SBAIgensindo.

Sukardi. M. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Edisi Revisi* (R. Damayanti, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)* (Uki, Ed.). Yogyakarta: K-Media.

Syahruddin, Agus, & Akbar, A. (2021). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Aplikasi Google For Education Classroom* (Sakaria & Firman, Eds.). Makassar: CV Permata Ilmu.

Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publishing.

Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Wati, M. L. K., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2022). *Analisis Struktural Antologi Puisi Alarm Sunyi Karya Emi Suy*. Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 5(2), 529–546. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>.

Wicaksono, Moch. F. (2020). “*Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek The Library*”. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi), 5(1), 55–68.

Wijayanti, A. Y. (2022). *Terampil Membaca dan Menulis Puisi* (Ag/ Guepedia, Ed.). Bogor: Guepedia.